

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan kali ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Lapangan dalam kesempatan ini merupakan satu kehidupan masyarakat yang didalamnya terdapat berbagai hal yang menarik untuk dipelajari dan dikaji. Pada dasarnya penelitian lapangan sangat sering dilakukan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan kelompok, pengalaman hidup masyarakat, budaya, serta bagaimana seorang individu berperilaku dalam berbagai bidang yang ada dalam kehidupannya.³⁹

Dalam penelitian ini, sebagai upaya yang dilakukan dalam memperoleh data maka peneliti turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi serta hal-hal apa saja yang berkaitan dengan pengaruh tipe kepemimpinan islami terhadap sikap keberagaman siswa pada MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang secara analisis atau pengolahan datanya lebih fokus kepada data-data yang bersifat numerik atau angka dengan melalui proses pengolahan menggunakan metode statistika. Harapannya dengan penggunaan metode ini, maka akan diperoleh satu pengaruh yang signifikan atau positif pada variabel yang ada dalam

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., 27

penelitian. Pada dasarnya, penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif memiliki fokus dan arah untuk membangun sebuah teori berdasarkan data atau fakta yang diperoleh dilapangan.⁴⁰

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian berfungsi sebagai petunjuk arah dalam merencanakan sebuah penelitian sehingga hal itu akan menjadi semacam panduan yang harus diikuti oleh seorang peneliti dan puncaknya akan menghasilkan sebuah strategi penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian jenis survei (*survey research*) dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tingkah laku dari suatu kelompok maupun individu.⁴¹ Adapun kaitannya dengan penelitian ini, peneliti akan meneliti perilaku kepemimpinan islami dari kepala sekolah dan guru serta implikasinya terhadap sikap keberagaman yang ada pada diri siswa di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin.

2. Desain Penelitian

Senada dengan judul yang ada dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk sebuah pengaruh. Oleh karena itu, maka desain atau rancangan penelitian yang akan dipakai adalah studi analisis regresi (*regression analysis study*). Desain penelitian dengan konsep studi

⁴⁰Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 237-238

⁴¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100

analisis regresi pada dasarnya dirancang untuk menentukan seberapa besar tingkat variabel independen adalah yang sudah ditetapkan dalam mengukur respon atau timbal baliknya terhadap variabel dependen yang random.⁴² Desain atau rancangan dalam penelitian ini akan membantu peneliti untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tipe kepemimpinan islami (variabel independen) terhadap sikap keberagamaan siswa (variabel dependen).

C. Lokasi atau Setting Penelitian

Dalam sebuah penelitian lapangan tentu jelas yang sangat diperlukan adalah tempat untuk penelitian yang dapat mendukungnya untuk memperoleh data sesuai tema yang peneliti angkat dalam tugas akhirnya. Pada penelitian kali ini, yang akan menjadi objek penelitian adalah siswa-siswi pada MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin yang terletak di Jalan Cemara Ujung RT. 15 No. 37 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan (70123) dengan Lintang -3.280029153712124 dan Bujur 114.59276676177979. Pada dasarnya, peneliti memutuskan untuk memilih MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin sebagai lokasi penelitian karena adanya keterkaitan yang sangat erat dengan lembaga pendidikan peneliti sekarang bernaung, yaitu UIN Antasari Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan yang berbasiskan nilai-nilai keislaman yang melekat pada keduanya walaupun berada pada jenjang yang berbeda.

⁴²Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 222

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan objek dan subjek dengan ciri-ciri khusus dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti jauh-jauh hari serta dipelajari oleh peneliti dengan penuh perhitungan guna membantu proses pengambilan keputusan. Populasi ini bukan hanya terpaku pada manusia saja akan tetapi juga meliputi semua hal yang bersangkutan dengan karakteristik yang dimiliki oleh objek maupun subjek dan benda-benda alam yang lain.⁴³ Adapun untuk melihat lebih rincinya, anda dapat melihatnya pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jumlah Persebaran Siswa/i

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-------|-----------|-----------|-----------|--------|
| 1 | X IPA 1 | 11 | 13 | 24 |
| 2 | X IPA 2 | 4 | 10 | 14 |
| 3 | X IPS | 7 | 25 | 32 |
| 4 | XI IPA 1 | 12 | 11 | 23 |
| 5 | XI IPA 2 | 18 | 17 | 35 |
| 6 | XI IPS | 13 | 7 | 20 |
| 7 | XII IPA 1 | 11 | 8 | 19 |
| 8 | XII IPA 2 | 9 | 20 | 29 |
| 9 | XII IPS | 18 | 10 | 28 |
| Total | | 103 | 121 | 224 |

Sumber: Database SIAP Administrasi 2.0 Tahun Ajaran 2022/2023

⁴³Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: Hira Tech, 2019), 48

2. Sampel Penelitian

Sampel sendiri merupakan bagian kecil atau sebagian dari apa yang ada dalam populasi. Sampel juga bisa diartikan sebagai wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti.⁴⁴ Sampel dari penelitian ini diambil dengan cara *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan atau memberikan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adalah:

- 1) Semua peserta didik yang ada pada MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 Masehi.
- 2) Bersedia mengisi kuesioner (angket) dan menjadi responden.

Adapun dalam rangka memenuhi persyaratan tersebut maka dalam menentukan jumlah sampel, peneliti mengambil acuan berdasarkan tabel *sampling* Krejcie dan Morgan dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dan mempunyai taraf tingkat kepercayaan sebesar 95% terhadap populasi.⁴⁵ Oleh karena itu, jika disesuaikan dengan gambar tabel ukuran jumlah sampel menurut Krejcie dan Morgan dibawah ini, populasi sebesar 224 itu berada pada rentang antara 220-230, sehingga dapat diambil populasi (N) 220 yang akan memperoleh jumlah sampel (n) sebanyak 140.

⁴⁴Arfatin Nurrhahmah, dkk. *Pengantar Statistika 1*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 3

⁴⁵Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 87.

| Populasi (N) | Sampel (n) | Populasi (N) | Sampel (n) | Populasi (N) | Sampel (n) |
|--------------|------------|--------------|------------|--------------|------------|
| 10 | 10 | 220 | 140 | 1200 | 291 |
| 15 | 14 | 230 | 144 | 1300 | 297 |
| 20 | 19 | 240 | 148 | 1400 | 302 |
| 25 | 24 | 250 | 152 | 1500 | 306 |
| 30 | 28 | 260 | 155 | 1600 | 310 |
| 35 | 32 | 270 | 159 | 1700 | 313 |
| 40 | 36 | 280 | 162 | 1800 | 317 |
| 45 | 40 | 290 | 165 | 1900 | 320 |
| 50 | 44 | 300 | 169 | 2000 | 322 |
| 55 | 48 | 320 | 175 | 2200 | 327 |
| 60 | 52 | 340 | 181 | 2400 | 331 |
| 65 | 56 | 360 | 186 | 2600 | 335 |
| 70 | 59 | 380 | 191 | 2800 | 338 |
| 75 | 63 | 400 | 196 | 3000 | 341 |
| 80 | 66 | 420 | 201 | 3500 | 346 |
| 85 | 70 | 440 | 205 | 4000 | 351 |
| 90 | 73 | 460 | 210 | 4500 | 354 |
| 95 | 76 | 480 | 214 | 5000 | 357 |
| 100 | 80 | 500 | 217 | 6000 | 361 |
| 110 | 86 | 550 | 226 | 7000 | 364 |
| 120 | 92 | 600 | 234 | 8000 | 367 |
| 130 | 97 | 650 | 242 | 9000 | 368 |
| 140 | 103 | 700 | 248 | 10000 | 370 |
| 150 | 108 | 750 | 254 | 15000 | 375 |
| 160 | 113 | 800 | 260 | 20000 | 377 |
| 170 | 118 | 850 | 265 | 30000 | 379 |
| 180 | 123 | 900 | 269 | 40000 | 380 |
| 190 | 127 | 950 | 274 | 50000 | 381 |
| 200 | 132 | 1000 | 278 | 75000 | 382 |
| 210 | 136 | 1100 | 285 | 1000000 | 384 |

Gambar 3.1 Tabel Sampel Krejcie & Morgan

Demi memperoleh 140 siswa/i sebagai sampel, peneliti dalam hal ini menggunakan sampling probabilitas dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Dalam sampling probabilitas dimungkinkan seluruh individu yang berada dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden atau sampel dari penelitian. Metode *simple random sampling* dipilih berdasarkan variasi yang tidak terlalu beragam dari populasi serta secara geografis tidak terlalu menyebar. Dalam hal ini, peneliti kemudian mengundi secara acak 224 nama siswa/i MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin dengan bantuan aplikasi Microsoft Exel.

Untuk mengantisipasi segala macam hal yang sifatnya dapat menjadi hambatan serta kendala dalam penelitian kali ini dan sebagai bentuk kehati-hatian apabila data yang dihasilkan oleh kuesioner tidak memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan, maka kemudian peneliti mengambil jumlah sampel cadangan sebesar

5% dari jumlah sampel yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, 5% dari 140 adalah 7, kemudian dapat ditarik 7 orang siswa/i dengan menggunakan teknik acak secara sederhana untuk dimasukkan sebagai sampel cadangan dalam penelitian kali ini. Akhirnya, dapat dikatakan secara keseluruhan jumlah sampel yang ada dalam penelitian kali ini adalah 147 siswa/i.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Kata data berasal dari bahasa latin yang artinya sekumpulan keterangan, yang secara lebih lanjut dapat diartikan sebagai keterangan-keterangan mengenai suatu hal yang diketahui atau dianggap. Sesuatu yang diketahui dan dianggap pada dasarnya diperoleh dari hasil pengamatan langsung yang belum bisa terbukti kevalidannya.⁴⁶

Jika dilihat dari sifat dan bentuknya, data yang ada dalam penelitian kali ini termasuk ke dalam data yang bersifat kuantitatif karena merupakan hasil dari pengamatan langsung yang kemudian diolah ke dalam bentuk angka untuk dihitung dan diukur sehingga memperoleh satu kesimpulan pada akhirnya. Selanjutnya, hasil dari pengamatan terhadap tipe kepemimpinan islami serta sikap keberagaman siswa diwujudkan dalam bentuk angka, dimana angka-angka tersebut diperoleh berdasarkan akumulasi jawaban yang dipilih oleh responden dalam menanggapi pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam kuesioner.

⁴⁶Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, (Medan: Widya Puspita, 2018), 40.

Kemudian, data tersebut akan digunakan untuk mengukur sejauh mana tipe kepemimpinan islami yang berlangsung, sejauh mana sikap keberagaman siswa yang teraktualisasi, sebelum kedua hal tersebut kemudian dikorelasikan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang berhubungan dengan manusia, benda, tumbuhan, dan lain-lain yang menjadi sumber bagi peneliti dalam memperoleh data-data yang ia perlukan. Konteksnya sesuai dengan penelitian kali ini yang menjadi sumber data adalah manusia itu sendiri yang kemudian disebut sebagai responden.⁴⁷ Oleh karena itu, yang akan menjadi responden dalam penelitian kali ini adalah seluruh siswa/i yang menempuh pendidikan di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023 Masehi.

F. Variabel Penelitian

Jacobs dan Ary berpandangan bahwa variabel merupakan suatu karakteristik dari subjek penelitian yang kemudian diukur oleh peneliti, di dalamnya termasuk orang, benda, atau kejadian-kejadian yang harus memiliki lebih dari satu nilai kategorisasi.⁴⁸ Dalam penelitian kali ini akan dijelaskan variabel yang ada berdasarkan kedudukannya.

⁴⁷ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,..., 401.

⁴⁸ Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 16.

1. Variabel Independen

Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel bebas, dalam hal ini variabel independen akan menjadi yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam sebuah eksperimen. Dalam banyak penelitian, untuk lebih memudahkan peneliti variabel independen seringkali ditandai dengan X, yang seringkali juga diberi nama berupa Variabel X.⁴⁹ Pada penelitian kali ini, yang akan menjadi variabel X yaitu tipe kepemimpinan islami. Karena variabel tersebut itulah yang kemudian menjadi penyebab atau memberikan pengaruh atas beberapa perubahan dalam variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen

Variabel ini memiliki nama lain yaitu variabel terikat. Dalam sebuah eksperimen, variabel dependen akan menerima sebab atau pengaruh dari variabel independen. Dalam banyak penelitian, untuk lebih memudahkan peneliti variabel dependen seringkali ditandai dengan Y, yang seringkali juga disebut sebagai variabel Y.⁵⁰ Pada penelitian kali ini, yang akan menjadi variabel Y adalah sikap keberagaman siswa, yang mana memang variabel inilah yang akan menerima sebab atau pengaruh dari variabel independen yaitu tipe kepemimpinan islami.

⁴⁹Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah, *Penelitian Pendidikan*,..., 17.

⁵⁰Fetri Yeni J., Zelhendri Zen, dan Darmansyah, *Penelitian Pendidikan*,..., 18.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data memiliki peran yang sangat vital dalam membantu mengukur data hingga hingga sampai pada tahap perolehan hasil. Dalam menentukan alat ukur yang sesuai, maka seorang peneliti harus menyesuaikannya dengan jenis informasi apa yang ingin diperoleh, sehingga nantinya akan memberikan data yang sesuai dengan keinginan dari peneliti itu sendiri untuk selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Adapun dalam penelitian kali ini, peneliti hanya akan menggunakan teknik angket memperoleh data-data yang menjadi keperluan peneliti,

1. Angket (*questionnaire*)

Angket pada dasarnya merupakan salah satu teknik yang ada dalam upayanya seorang peneliti untuk memperoleh data dengan tidak langsung bertemu kepada responden, atau dengan kata lain seorang peneliti tidak secara langsung mengutarakan pertanyaan-pertanyaannya kepada responden penelitian. Dengan demikian, teknik ini sedikit banyaknya akan membantu dalam menyederhanakan pengukuran terhadap perilaku serta sikap dari responden itu sendiri. Angket sendiri pada dasarnya memuat daftar periksa berupa daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lainnya yang bisa diisi oleh responden guna membantu peneliti dalam memperoleh data yang ia butuhkan.⁵¹

⁵¹Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,..., 406.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam sebuah penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan lebih objektif, sehingga pengembangan skala sangat diperlukan agar data yang terkumpul tersebut menjadi lebih sistematis. Dalam kesempatan ini, peneliti mengembangkan alat ukur berupa skala *likert* yang sudah umum digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, sikap, maupun perilaku dari suatu kelompok maupun individu mengenai fenomena sosial dalam sebuah penelitian yang indikator serta variabel-variabelnya sudah ditentukan.⁵²

Peneliti kemudian menyediakan butir-butir pernyataan dalam bentuk skala sikap model *likert* dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Responden dipersilahkan dengan bebas memilih skala angka yang ada dari 1 – 5 kemudian disesuaikan dengan pernyataan-pernyataan yang sudah peneliti berikan, baik yang bersifat positif (*favorable*) maupun yang bersifat negatif (*unfavorable*) tentang kepemimpinan islami dan sikap keberagamaan siswa.⁵³ Dalam pelaksanaannya, peneliti menempatkan pernyataan yang bersifat positif maupun negatif pada tiap indikator yang ada. Adapun skor jawaban untuk pernyataan yang bersifat negatif maupun positif masing-masingnya dapat dilihat secara lebih jelas pada tabel berikut ini:

⁵²Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,..., 384-391.

⁵³Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*,..., 390-391.

Tabel 3.2 Kategorisasi Skor Jawaban Kuesioner

| No | Pernyataan | Skor | |
|----|---------------------|---------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1 | Sangat Sesuai | 5 | 1 |
| 2 | Sesuai | 4 | 2 |
| 3 | Kurang Sesuai | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Sesuai | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Sesuai | 1 | 5 |

Setelah itu, skor total dari masing-masing responden tersebut akan dikalkulasikan guna mengetahui sejauh mana ketercapaian kepemimpinan islami yang berlangsung di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, sejauh mana sikap keberagamaan siswa yang berlangsung di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, apakah terdapat korelasi antara indikator-indikator kepemimpinan islami dengan sikap keberagamaan siswa di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin, dan apakah terdapat korelasi yang signifikan serta positif antara kepemimpinan islami dengan sikap keberagamaan siswa di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin. Selanjutnya, Untuk menentukan kategori pengaruh tipe kepemimpinan islami terhadap sikap keberagamaan siswa, maka digunakan perhitungan skor, dalam hal ini persentase tingkat pencapaian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategorisasi Tingkat Pengaruh Tipe Kepemimpinan Islami terhadap Sikap Keberagamaan Siswa

| Kategori | Perolehan Nilai |
|-------------------|-----------------|
| Sangat Baik | 81 % - 100 % |
| Baik | 61 % - 80 % |
| Cukup Baik | 41 % - 60 % |
| Tidak Baik | 21 % - 40 % |
| Sangat Tidak Baik | < 20 % |

Adapun dalam menentukan kuesioner yang akan disebar, peneliti kemudian berpedoman pada matriks atau kisi-kisi data yang didalamnya termuat variabel dan tautan teori, sub variabel, dan indikator yang kemudian peneliti turunkan menjadi sejumlah kuesioner. Untuk lebih jelasnya bisa anda lihat pada tabel matriks dibawah ini:

Tabel 3.4 Matriks/Kisi-kisi Data

| Variabel dan Tautan Teori | Sub variabel | Indikator | Data (skala) | Skala pengukuran |
|---|-----------------------------|--|--------------|------------------|
| Tipe Kepemimpina Islami (S.P Robbins, and Judge, T.A, 2008) | Jujur (<i>Shiddiq</i>) | 1. Berkata benar 2. Kesesuaian perkataan dan perbuatan 3. Tidak ingkar janji 4. Bersaksi dengan adil | Ordinal | <i>Likert</i> |
| | Dipercaya (<i>Amanah</i>) | 1. Tidak suka menyebarkan rahasia 2. Melaksanakan tugas yang dipercayakan dengan baik 3. Memberikan kesaksian yang sesuai dengan apa yang dilihatnya | | |

| Variabel dan Tautan Teori | Sub variabel | Indikator | Data (skala) | Skala pengukuran |
|---|------------------------------------|---|--------------|------------------|
| | Cerdas (<i>Fathonah</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa ingin tahu tinggi 2. Berpikiran terbuka 3. Tahu batas kemampuan 4. Suka mengamati dan mengingat | | |
| | Menyampaikan (<i>Tabligh</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi nasehat yang baik. 2. Menyampaikan berita atau kabar kebaikan. 3. Tidak menyembunyikan kebaikan sebagai bentuk memberikan teladan bagi orang lain. 4. Suka mengajak kebaikan dengan beramar ma'ruf nahi munkar. 5. Menyampaikan amanat yang diberikan. | | |
| Sikap Keberagaman Siswa (Glock dan Stark, 1998) | Dimensi ideologis | <ol style="list-style-type: none"> 1. kepercayaan akan adanya sifat-sifat ilahi atau ketuhanan, seperti adanya malaikat, surga, neraka, hari akhir, nabi, dan lain-lain. | Ordinal | <i>Likert</i> |
| | Dimensi ibadah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Shalat, Puasa, Zakat, Haji, dan sebagainya. | | |
| | Dimensi rasa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan dekat dengan Tuhan 2. Perasaan tenang dalam berdo'a 3. Perasaan tenang ketika mendengar ayat Al-Qur'an, 4. Perasaan takut akan dosa, 5. merasa bahagia karena doa dikabulkan, dan lain-lain | | |
| | Dimensi ilmu agama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman terhadap ajaran yang ada pada Al-Qur'an 2. Pemahaman terhadap ajaran yang ada pada hadits, 3. Pemahaman terhadap | | |

| Variabel dan Tautan Teori | Sub variabel | Indikator | Data (skala) | Skala pengukuran |
|---------------------------|-------------------------------|--|--------------|------------------|
| | | ajaran yang ada pada ilmu fiqih, 4. Pemahaman terhadap ajaran yang ada pada ilmu tafsir, dan lain-lain. | | |
| | Dimensi praktik atau tindakan | 1. Pengamalan terhadap akhlak mulia 2. Menjauhi terhadap akhlak tercela | | |

Tabel matriks diatas akan menjadi acuan bagi peneliti dalam menyusun tiap-tiap butir angket, terkhusus pada bagian indikator yang kemudian akan diturunkan menjadi item-item pernyataan sehingga dapat mengukur indikator dari masing-masing variabel. Item yang tepat diperlukan karena akan menghasilkan indikator yang bagus dalam mengukur sebuah variabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam sebuah penelitian adalah analisis statistik yang digunakan dalam menganalisis berupa mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh seorang peneliti sebagaimana adanya tanpa maksud dan tujuan untuk membuat sebuah kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.⁵⁴

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., 147

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian kuantitatif berfungsi untuk mengukur serta menunjukkan tingkat keyakinan atau kevalidan dari suatu instrumen. Instrumen yang bersifat valid atau sah dalam banyak kesempatan memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan untuk instrumen yang kurang valid dalam banyak kesempatan biasanya memiliki tingkat validitas yang rendah. Sebuah instrumen dapat dinyatakan valid apabila ia mampu menjadi pengukur bagi hal-hal yang diinginkan serta mampu mendapatkan data-data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi ataupun rendahnya tingkat validitas dari sebuah instrumen tersebut menjadi pertanda bahwa data yang telah dikumpulkan oleh seorang peneliti itu tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.⁵⁵

Adapun teknik yang digunakan dalam pengujian validitas dalam kedudukannya untuk mengukur tingkat kevalidan instrumen yang diaplikasikan oleh peneliti adalah teknik uji *pearson correlation product moment*. Dalam kesempatan ini, peneliti melakukannya dengan bantuan alat analisis IBM SPSS Statistics 26. Selanjutnya, kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dapat dinyatakan valid. Sebaliknya, adapun jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa item tersebut tidak valid.⁵⁶

⁵⁵Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 127

⁵⁶Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 65

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat bagi seorang peneliti dalam mengumpulkan data karena instrumen tersebut memang sudah baik. Instrumen yang baik, idealnya tidak akan bersifat berpihak untuk mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu. Oleh karena itu, instrumen yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi serta reliabel tentu akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data-data yang dihasilkan tersebut sesuai dengan keadaan atau kenyataan yang ada dilapangan, berapa kali pun diambil hasilnya akan tetap mengalami konsistensi. Reliabilitas secara tidak langsung juga menunjukkan seberapa besar tingkat keterandalan instrumen untuk dapat digunakan dalam mengumpulkan sebuah data penelitian.⁵⁷

Adapun teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula *Cronbach's Alpha* (α), yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik dan ideal ditentukan dengan kriteria tingkat kenormalan distribusi data yang berlangsung. Untuk mengujinya, peneliti melakukannya dengan cara mencari nilai residual dari data-data yang peneliti peroleh, kemudian baru peneliti analisis nilai residual yang dihasilkan untuk selanjutnya mengetahui apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau

⁵⁷Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*,..., 129

tidak. Model regresi yang baik serta adalah yang nilai residualnya tersebut berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Uji *One Sample Kolomogorov Smirnov*. Uji *One Sample Kolomogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui serta mendapatkan distribusi data yang berlangsung, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Adapun dalam hal ini, untuk mengetahui apakah distribusi nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel independen (bebas) yang ada dalam model regresi tersebut memiliki tingkat hubungan linear yang sempurna atau bahkan mendekati sempurna (dengan kriteria koefisien korelasinya tinggi atau bahkan bernilai 1). Model regresi yang baik dan ideal seharusnya tidak mengalami korelasi yang sempurna atau bahkan mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Adapun risiko apabila terjadi adanya multikolinieritas dalam sebuah variabel bebas maka nilai koefisien korelasi yang dihasilkan menjadi tidak tertentu dan mengakibatkan kesalahan menjadi sangat besar. Oleh karena itu, cara untuk mengetahui apakah terdapat gejala dari multikolinieritas bisa dengan melihat nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam data yang dihasilkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik dan ideal seharusnya tidak mengalami adanya gejala heteroskedastisitas. Adapun dasar kriterianya dalam pengambilan keputusannya adalah dengan pendekatan glejser melewati metode meregres nilai absolut residualnya dan apabila nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0, 05 maka tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.⁵⁸

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk membantu peneliti dalam menganalisis data, maka kemudian dipergunakan bantuan alat analisis data, yakni IBM SPSS Statistics 26 dengan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal yang terjadi antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun metode untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis

- 1) H_a : “Ada pengaruh tipe kepemimpinan islami terhadap sikap keberagamaan siswa pada MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin”.
- 2) H_o : “Tidak ada pengaruh tipe kepemimpinan islami terhadap sikap keberagamaan siswa pada MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin”

⁵⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS,....*, 108.

b. Kriteria Pengujian Hipotesis

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak.⁵⁹

Adapun pada penelitian ini nilai F_{tabel} dengan probabilitas 5% (0,05) serta dengan 2 variabel (variabel X dan Y) dan sampel yang berjumlah 140 responden adalah 3,91.

J. Validitas dan Reliabilitas Data (*Tryout*)

1. Validitas

Validitas dalam hal ini akan mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan tepat dalam mengukur sebuah data yang dihasilkan. Validitas dapat memberikan jaminan keabsahan pengukuran skala yang ditentukan dari variabel-variabel yang digunakan dalam menentukan tingkat kausalitas atau hubungan dari sebuah fenomena yang terjadi. Oleh karena itu, instrumen yang valid adalah instrumen yang memang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁶⁰

Dalam kesempatan kali ini peneliti akan memanfaatkan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 untuk menguji tingkat kevalidan instrumen dengan metode *Product Moment Person Correlations*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan dari seluruh item pada suatu variabel. Kemudian, pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan nilai R_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua

⁵⁹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*,..., 146.

⁶⁰Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS dalam Statistik*, (Sleman: Danisa Media, 2015), 65.

arah. Oleh karena itu, apabila nilai dari $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika apabila nilai dari $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan tidak valid. Adapun nilai dari R_{tabel} yang akan digunakan dalam *try out* kuesioner ini dengan jumlah sampel (N) sebanyak 27 responden adalah 0,381.

Tabel 3. 5 Hasil *Tryout* Uji Validitas Instrumen Variabel Tipe Kepemimpinan Islami

| Item | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|------|--------------|-------------|------------|
| X1 | 0,712 | 0,381 | Valid |
| X2 | 0,771 | 0,381 | Valid |
| X3 | 0,596 | 0,381 | Valid |
| X4 | 0,663 | 0,381 | Valid |
| X5 | 0,776 | 0,381 | Valid |
| X6 | 0,837 | 0,381 | Valid |
| X7 | 0,749 | 0,381 | Valid |
| X8 | 0,720 | 0,381 | Valid |
| X9 | 0,848 | 0,381 | Valid |
| X10 | 0,660 | 0,381 | Valid |
| X11 | 0,677 | 0,381 | Valid |
| X12 | 0,790 | 0,381 | Valid |
| X13 | 0,675 | 0,381 | Valid |
| X14 | 0,773 | 0,381 | Valid |
| X15 | 0,667 | 0,381 | Valid |

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, 2023

Tabel 3. 6 Hasil *Tryout* Uji Validitas instrumen Variabel Sikap Keberagamaan Siswa

| Item | R _{hitung} | R _{tabel} | Keterangan |
|------|---------------------|--------------------|------------|
| Y1 | 0,764 | 0,381 | Valid |
| Y2 | 0,745 | 0,381 | Valid |
| Y3 | 0,752 | 0,381 | Valid |
| Y4 | 0,820 | 0,381 | Valid |
| Y5 | 0,792 | 0,381 | Valid |
| Y6 | 0,838 | 0,381 | Valid |
| Y7 | 0,725 | 0,381 | Valid |
| Y8 | 0,752 | 0,381 | Valid |
| Y9 | 0,877 | 0,381 | Valid |
| Y10 | 0,645 | 0,381 | Valid |
| Y11 | 0,898 | 0,381 | Valid |
| Y12 | 0,639 | 0,381 | Valid |
| Y13 | 0,825 | 0,381 | Valid |
| Y14 | 0,449 | 0,381 | Valid |
| Y15 | 0,666 | 0,381 | Valid |

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, 2023

Hasil uji validitas instrumen dalam tahap *tryout* dengan total 27 responden menggunakan rumus *Product Moment Person Correlations* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 yang peneliti lakukan, kemudian memperoleh satu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel tipe kepemimpinan islami (X), hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 15 instrumen yang valid dan 0 instrumen tidak valid. Adapun rincian nomer instrumen yang valid, yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.

2. Pada variabel sikap keberagamaan siswa (Y), hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 15 instrumen yang valid dan 0 instrumen tidak valid. Adapun rincian nomer instrumen yang valid, yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.
3. Total instrumen yang Tidak Valid pada instrumen tipe kepemimpinan islami (X) dan instrumen sikap keberagamaan siswa (Y) adalah 0. Oleh karena itu, peneliti tidak melakukan *drop* atau peniadaan terhadap instrumen yang ada karena sudah valid dalam *try out* ini. Dengan kata lain, tidak ada instrumen yang akan dibuang atau tidak diikuti sertakan dalam tahap selanjutnya.
4. Adapun total instrumen yang akan peneliti gunakan pada kedua variabel tersebut, yaitu pengaruh tipe kepemimpinan islami terhadap sikap keberagamaan siswa di MA Muhammadiyah 2 Al-Furqan Banjarmasin berjumlah sebanyak 30 item pernyataan.

2. Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana suatu instrumen itu dapat dipercaya karena mempunyai nilai kestabilan maupun keandalan yang tinggi. Dengan kata lain, sebanyak apapun melakukan pengukuran dengan skala tersebut tetap akan menghasilkan nilai yang sama. Hal ini senada dengan pendapat yang mengatakan bahwa reliabilitas dari suatu skala dimaknai dengan sejauh mana suatu proses dari pengukuran itu bebas dari kesalahan. Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen penelitian dalam tahap *try out* ini, peneliti menggunakan pengujian *internal consistency* dengan teknik *Alpa Cronbach* (α), yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$

Tabel 3. 7 Hasil *Tryout* Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Nilai (α) | Sig. | Keterangan |
|----|--------------------------|--------------------|-------|------------|
| 1 | Tipe Kepemimpinan Islami | 0,934 | > 0,6 | Reliabel |
| 2 | Sikap Keberagamaan Siswa | 0,943 | > 0,6 | Reliabel |

Sumber: IBM SPSS Statistics 26, 2023

Berdasarkan sajian dari tabel di atas yang di uji menggunakan rumus *Alpa Cronbach* (α) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tingkat reliabilitas variabel tipe kepemimpinan islami (X) adalah 0,934.
2. Hasil tingkat reliabilitas varibael sikap keberagamaan siswa (Y) adalah 0,943.

Berdasarkan pengujian *internal consistency* dengan teknik *Alpa Cronbach* (α), yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$ maka kedua instrumen tersebut dapat dikatakan telah memenuhi syarat dan dinyatakan reliabel.